

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah karunia Tuhan yang harus dididik dengan sebaik-baiknya. Manusia lahir tidak mungkin dalam keadaan pandai, yang mengantarkan kepandaian adalah pendidik. Orang tua mempunyai peran sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai moral, menginspirasi dan mendidik anak-anak mereka.¹ Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari.

Manusia sejak dilahirkan berkembang terus sampai mati, perkembangan itu meliputi fisik badaniah dan rohaniah. Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuh kembangkan totalitas potensi anak secara wajar. Potensi jasmaniah anak diupayakan pertumbuhannya secara wajar melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, seperti pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan. Sedangkan potensi rohaniah anak diupayakan pengembangannya secara wajar melalui usaha pembinaan intelektual, perasaan dan budi pekerti. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orangtua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlak.

Usia dini(0-6 tahun) adalah usia emas yang sangat berpengaruh pada kepribadian anak selanjutnya, karena perkembangan IQ, EQ dan SQ berkembang sampai 80%.² Usia dini adalah masa dimana anak bagai kertas putih kosong, masa sensitif terhadap segala kemungkinan yang terjadi disekitarnya. Mereka akan meniru perbuatan yang mereka lihat.³

¹ P.K.Arya, *Rahasia Mengasah Talenta Anak*, (Jogjakarta: Diva Press Group, 2008) hlm 51-52.

² A.Ruhan, *Tip Membuat Anak Rajin, Suka dan Pintar Mengerjakan PR*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009) hlm 22.

³ A.Ruhan, *Tip Membuat Anak Rajin, Suka dan Pintar Mengerjakan PR*, hlm 23

Pendidikan di Roudlotul Athfal Babalan merupakan priode emas yang sangat mempengaruhi hingga masa dewasa, karena apa yang terjadi pada masa remaja bisa ditelusuri pada masa usia dini. Pendidikan anak RA Nurul Ittihad Babalan itu tidak hanya dididik oleh guru di sekolah saja, tetapi juga dari peran orang tua dalam lingkungannya.

Banyak orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya, karena banyaknya aktifitas atau kurang mampu mendidik sehingga anak berkembang tanpa arahan dan bimbingan yang akhirnya hanya pasrah pada guru disekolah saja, padahal guru disekolah menangani banyak siswa, apalagi kalau sistim belajar mengajarnya kurang efektif disebabkan karena ketidak profesionalan guru, juga minimnya sarana prasarana sekolah sehingga pendidikan kurang bermutu.

Orang tua harus ingat bahwa kegagalan yang dialami anak bukan berarti anak tidak mempunyai kelebihan atau tidak bisa diperbaiki, kegagalan hanya menunjukkan kurangnya usaha yang dilakukan atau kurangnya perhatian terhadap anaknya.⁴

Dalam pengajaran anak, jika mendidiknya hanya asal-asalan maka akan mematikan kabaikan, keaktifan dan kreatifitas siswa, sehingga akan mempengaruhi pada perkembangan selanjutnya. Karena anak laksana kertas putih, yang menjadikan warna-warni itu adalah pendidiknya.

Hal- hal yang mendorong pemilihan judul perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak dan pengaruhnya (studi pada siswa RA Nurul Ittihad Babalan kecamatan Wedung kabupaten Demak) adalah karena :

1. Peranan dan perhatian orang tua dalam perkembangan prestasi anak sangat dominan.
2. Masalah tersebut sesuai dengan keadaan penulis, sebagai orang tua maupun sebagai guru Roudlotul Athfal.
3. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di RA Nurul Ittihad.

⁴ P.K.Arya, *Rahasia Mengasah Talenta Anak*, hlm 138.

Berdasarkan kenyataan diatas, kiranya cukup dapat dipahami mengenai pentingnya perhatian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak dalam pengembangan agama Islam di RA Nurul Ittihad Babalan Wedung Demak tahun ajaran 2010/2011.

Atas dasar itu penulis mengambil Judul Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam (Studi pada Siswa RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2010/2011)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari apa yang terurai pada latar belakang masalah diatas, maka dapat kita lihat dengan jelas mengenai masalah pokoknya:

1. Bagaimakah cara orang tua mendidik anak?
2. Apakah peran Orang tua sangat penting dalam menentukan hasil belajar Pengembangan Agama Islam anak RA Nurul Ittihad Babalan?
3. Apakah perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak dalam pengembangan Agama Islam?

Secara teoritis bahwa mendidik anak itu sangat mudah, akan tetapi mendidik anak dengan benar tidaklah mudah. Memang kalau berbicara mengenai kesuksesan anak dalam belajar, itu sering kita kaitkan dengan perhatian orangtua juga didalam keluarga. Ditinjau dari segi waktu anak lebih banyak dirumah bila dibandingkan dengan sekolah. Oleh sebab itu pihak keluarga juga berperan sangat penting dalam keberhasilan belajar anak dan keberhasilan prestasi belajar anak banyak dipengaruhi oleh adanya perhatian orang tua.

Mengingat masalahnya yang akan dipecahkan, melalui kegiatan ini perlu memberikan pembatasan masalah agar lebih berpusat.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah diatas yang begitu banyak / kompleks maka peneliti perlu mengadakan pembatasan masalah agar masalah-masalah tersebut dapat diteliti dengan mendetail diantaranya adalah memfokuskan pada aspek wali murid terutama faktor perhatian dari orang tua itu sendiri dalam kaitannya dengan pencapaian hasil belajar siswa dalam Pengembangan Agama Islam. Sedangkan yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang dilakukan pada Tahun Ajaran 2010/2011

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

Faktor hasil belajar dalam konteks penelitian ini merupakan aspek penting yang harus diamati, hal ini mengingat bahwa variabel hasil belajar sangat dipengaruhi oleh banyak variabel.

Demikian gambaran mengenai pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup penelitian. Selanjutnya untuk mengingat luasnya masalah yang akan dipecahkan melalui kegiatan ini maka masalah-masalah pokok yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian perlu ditegaskan melalui rumusan masalah yang lebih operasional.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari hasil identifikasi dan dengan memperhatikan pembatasan masalah diatas, selanjutnya dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diupayakan pemecahannya melalui kegiatan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhatian orang tua terhadap hasil belajar pengembangan Agama Islam di RA Nurul Ittihad?.
2. Bagaimanakah hasil belajar pengembangan Agama Islam RA Nurul Ittihad Babalan?
3. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar Pengembangan Agama Islam kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap hasil belajar pengembangan Agama Islam di RA Nurul Ittihad
2. Untuk mengetahui Hasil belajar pengembangan Agama Islam RA Nurul Ittihad Babalan?
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pengembangan Agama Islam kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi RA Nurul Ittihad

Dengan adanya penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai masukan khususnya bagi guru-guru dalam upaya untuk membina hubungan dengan wali murid dalam memperhatikan putra-putrinya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan keaktifan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di RA. Hal ini mengingat bahwa masyarakat juga merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan tujuan pendidikan.